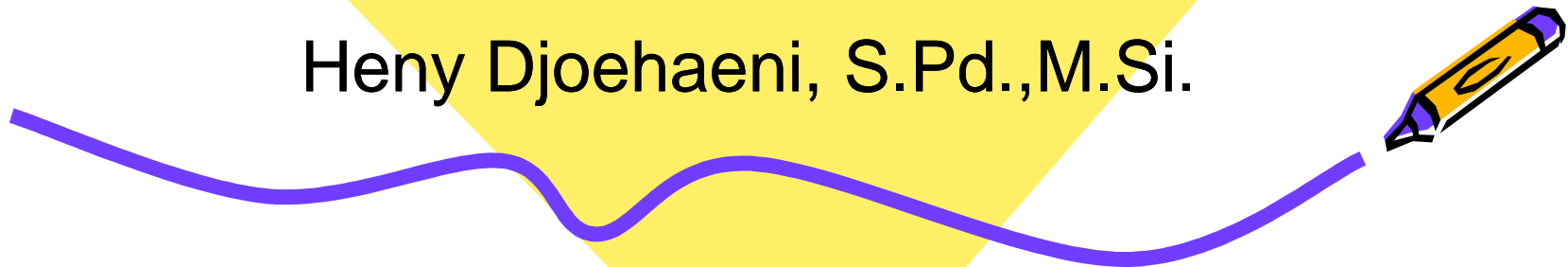


KURIKULUM TAMAN KANAK KANAK

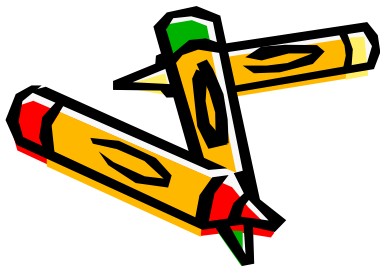
Oleh:

Heny Djoehaeni, S.Pd.,M.Si.



Pengertian

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.



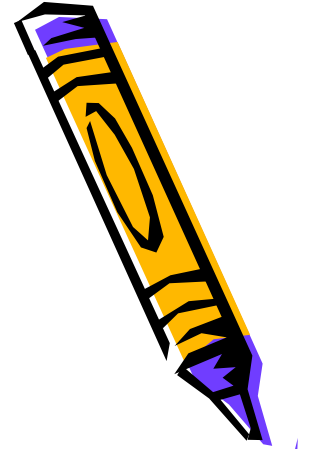
Pengertian

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal untuk rentang usia empat sampai dengan enam tahun



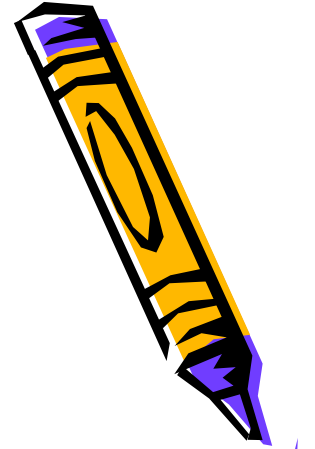
Prinsip Pembelajaran

- Berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak
- Bermain Sambil Belajar atau Belajar Seraya Bermain
- Stimulasi Terpadu



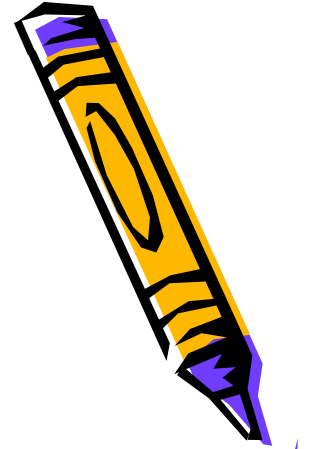
Prinsip Pembelajaran

- Lingkungan Kondusif
- Menggunakan Pendekatan Tematik Stimulasi Terpadu
- Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan



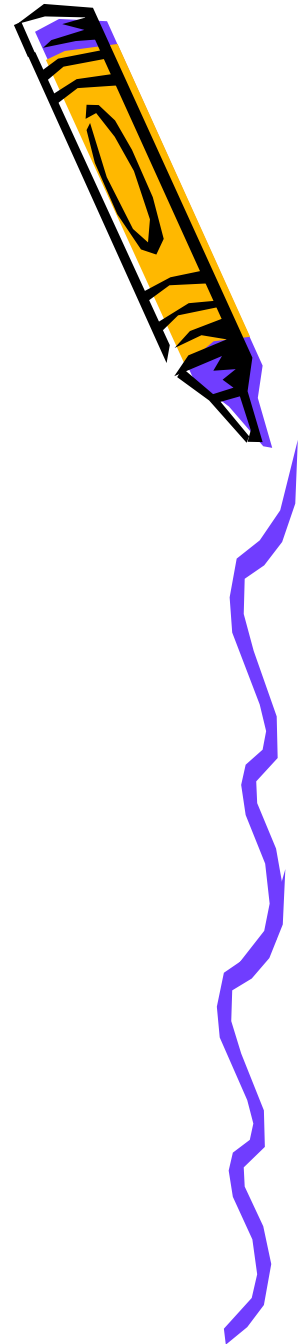
Prinsip Pembelajaran

- Menggunakan Berbagai Media dan Sumber Belajar
- Mengembangkan Kecakapan Hidup
- Pemanfaatan Teknologi Informasi
- Pembelajaran bersifat demokratis



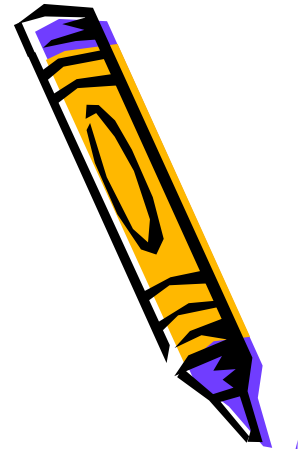
Ruang Lingkup

- Bidang pengembangan pembiasaan
- Bidang pengembangan kemampuan dasar



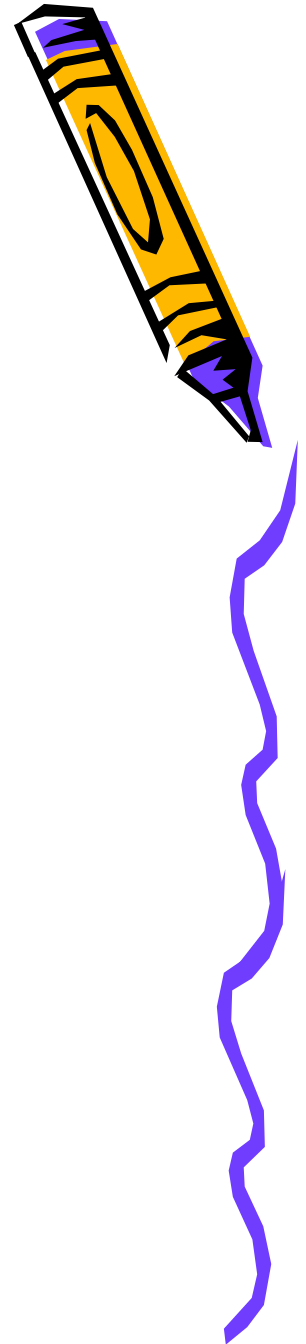
Ruang Lingkup

- Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Bidang pengembangan pembiasaan meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama. Sosial, emosional dan kemandirian.



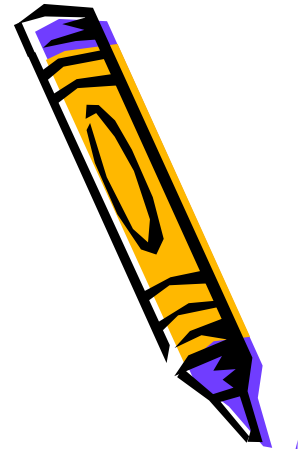
Ruang Lingkup

- *Kegiatan rutin*
- *Kegiatan spontan*
- *Pemberian teladan/ccontoh*
- *Kegiatan terprogram*



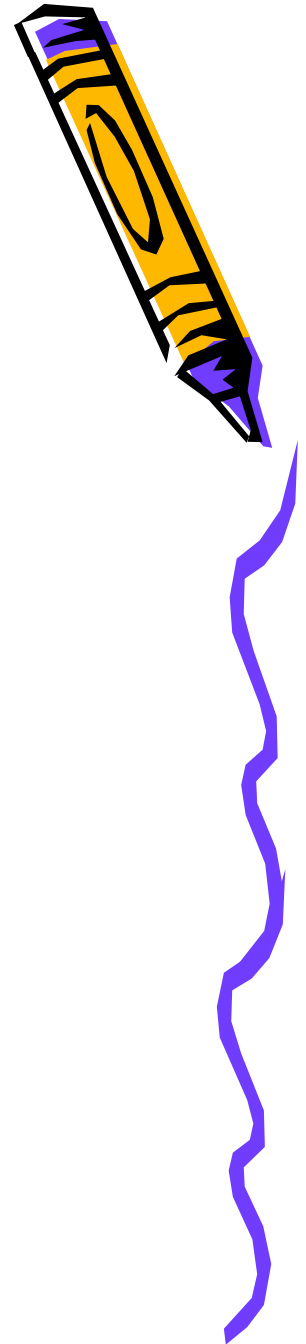
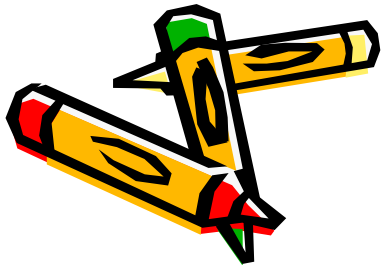
Ruang Lingkup

- Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bidang perkembangan tersebut meliputi:



Ruang Lingkup

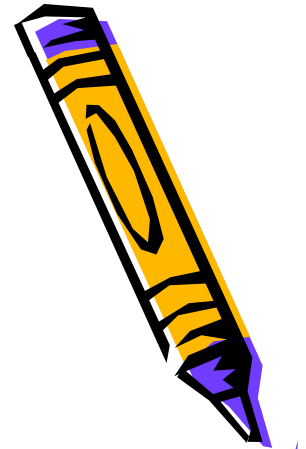
- **Berbahasa**
- **Kognitif**
- **Fisik/motorik**
- **Seni**



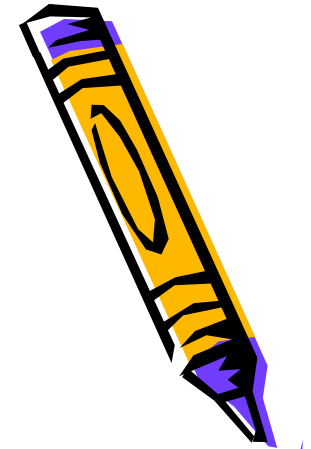
Metode Pembelajaran

- **Metode Bercerita**

Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan

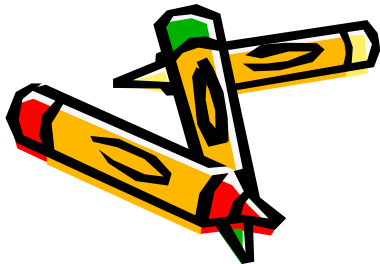


Metode Pembelajaran



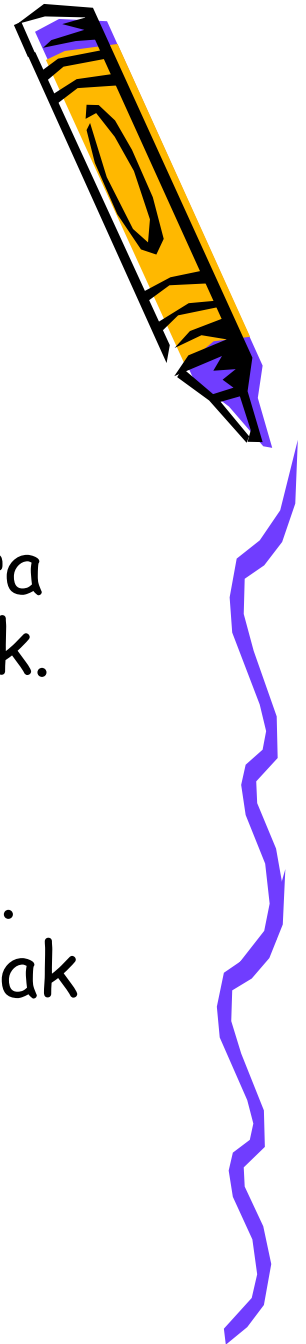
- **Metode Bercakap-cakap**

Merupakan kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak lainnya. Bercakap-cakap dilaksanakan dalam bentuk: bercakap-cakap bebas, bercakap-cakap menurut tema dan bercakap-cakap berdasarkan gambar seri



Metode Pembelajaran

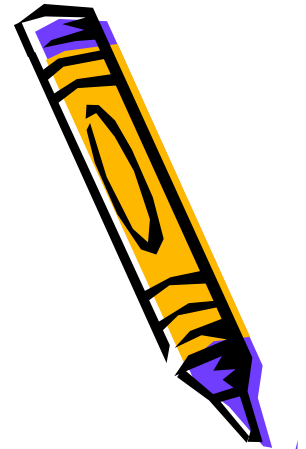
- **Metode Tanya jawab**
Metode ini dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada anak. Metode ini digunakan untuk: Mengetahui pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki anak. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya



Metode Pembelajaran

- **Metode Karya Wisata**

Metode Karya Wisata dilakukan dengan mengajak anak mengunjungi objek-objek yang sesuai dengan tema.



Metode Pembelajaran



- **Metode Demonstrasi**

Metode Demonstrasi dilakukan dengan cara mempertunjukkan atau memperagakan suatu cara atau suatu keterampilan. Tujuannya agar anak memahami dan dapat melakukannya dengan benar, misalnya mengupas buah, memotong rumput, menggosok gigi, mencuci tangan dan lain-lain.



Metode Pembelajaran

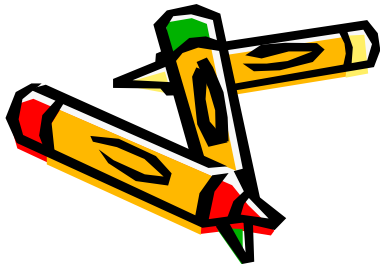
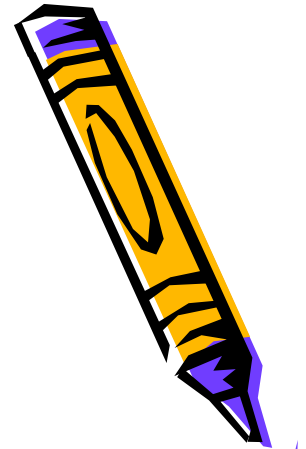
- **Metode Sosiodrama atau Bermain Peran**
Metode Sosiodrama adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yakni anak diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran. Misalnya berperan sebagai tukang sayur dalam kegiatan berjualan



Metode Pembelajaran

- **Metode Eksperimen**

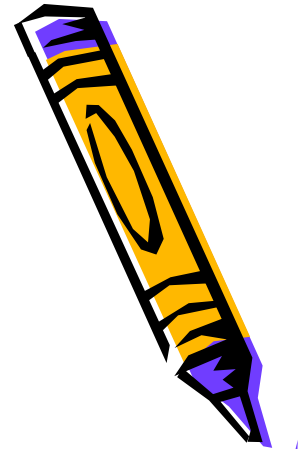
Metode Eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberikan perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya, meniup balon, dan mencampur warna.



Metode Pembelajaran

- **Metode Proyek**

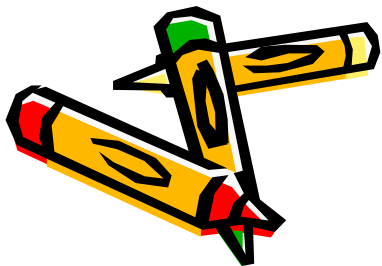
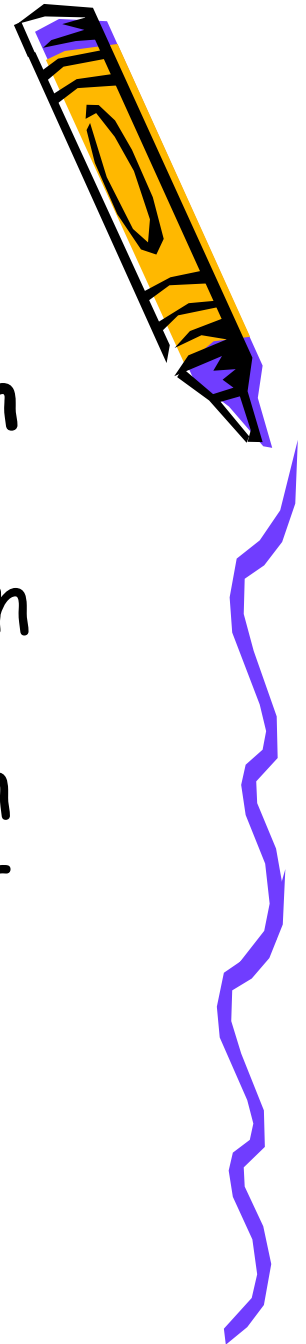
Metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan



Model Pembelajaran

- **Model Pembelajaran Berdasarkan Minat.**

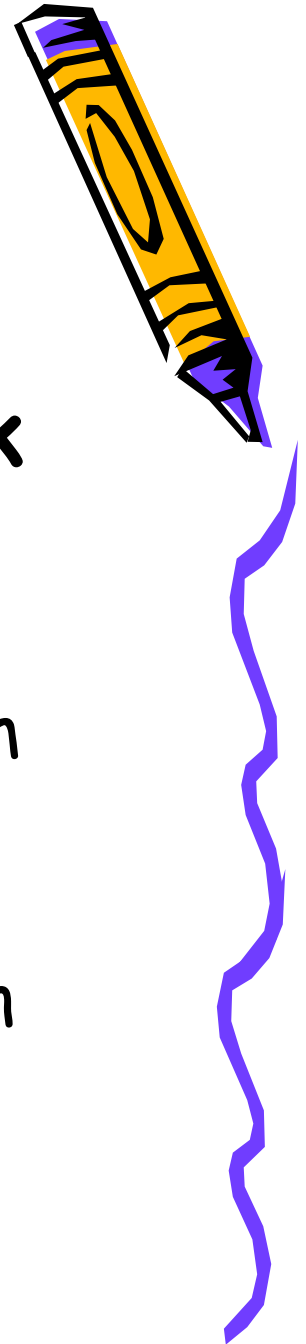
Dalam model ini anak melaksanakan kegiatan berdasarkan minat dan kemampuannya. Kegiatan dilakukan di pusat minat/area yang terdapat di kelas.



Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kelompok

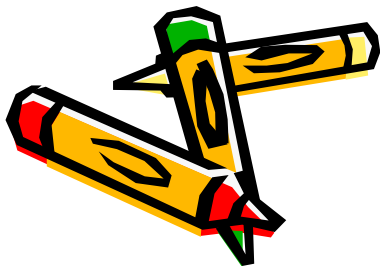
Dalam model ini anak melakukan kegiatan secara kelompok. Pada umumnya guru membagi anak kedalam 3-4 kelompok kemudian setiap kelompok melakukan kegiatan yang berbeda mengacu kepada kemampuan yang akan dicapai



Organisasi Siswa

- **Kegiatan Klasikal**

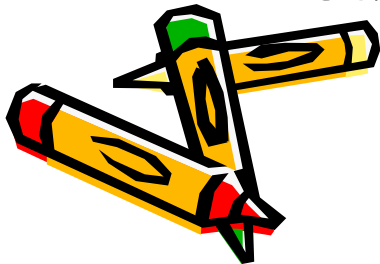
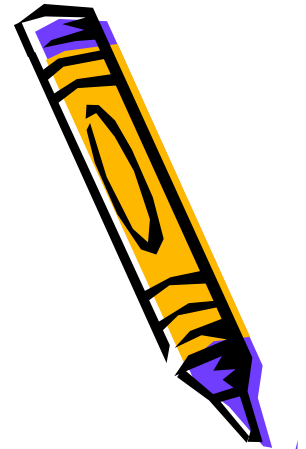
Kegiatan klasikal artinya kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anak didik dalam satu kelas dalam satu satuan waktu dengan kegiatan yang sama. Kegiatan klasikal umumnya dilaksanakan pada kegiatan pembukaan dan penutupan.



Organisasi Siswa

- **Kegiatan kelompok**

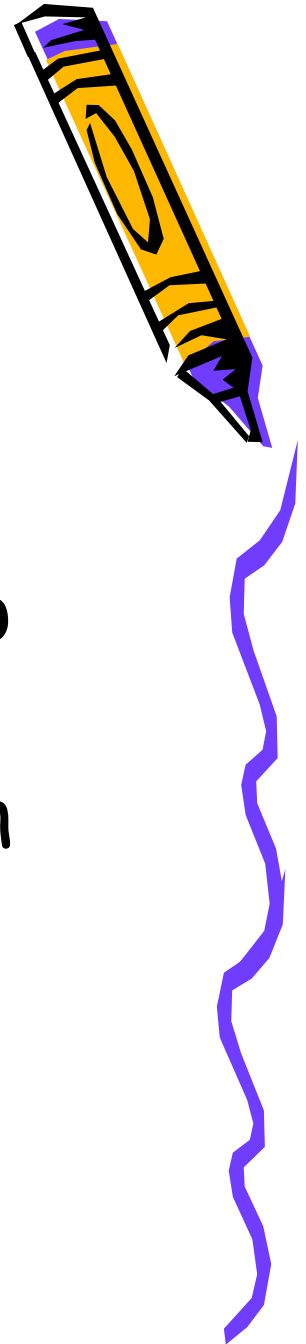
artinya dalam satu satuan waktu tertentu terdapat beberapa kelompok anak melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Hal yang perlu diperhatikan pada kegiatan kelompok hendaknya dipilih kegiatan yang diperkirakan dapat diselesaikan anak pada waktu bersamaan. Pada umumnya kegiatan kelompok digunakan untuk pengorganisasian anak pada saat kegiatan inti.



Organisasi Siswa

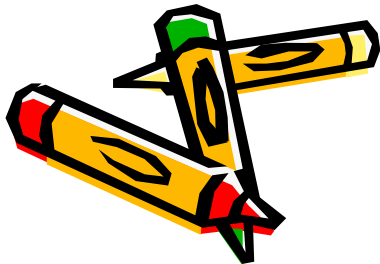
- **Kegiatan individual**

Kegiatan individual artinya setiap anak dimungkinkan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan kemampuan anak masing-masing.



Penilaian

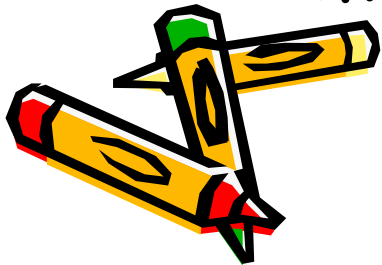
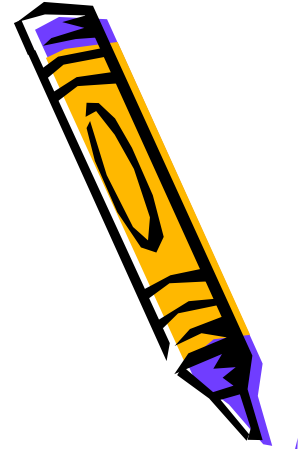
- Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala dan berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak



Penilaian

- **Pengamatan/observasi**

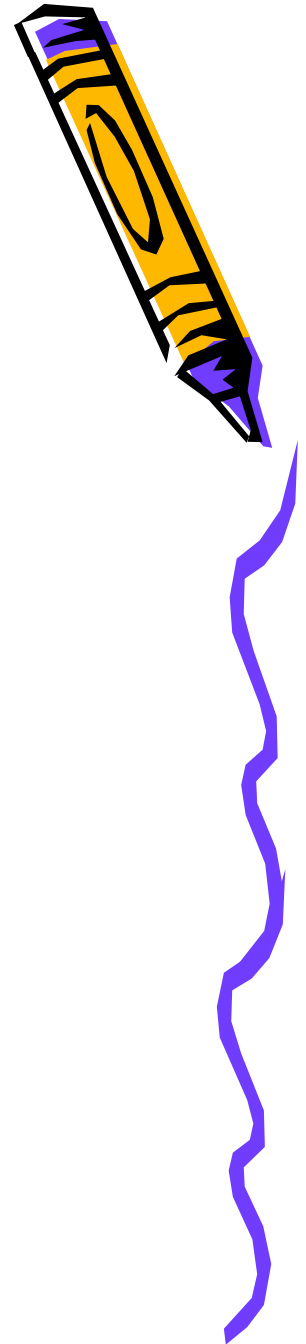
Pengamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus



Penilaian

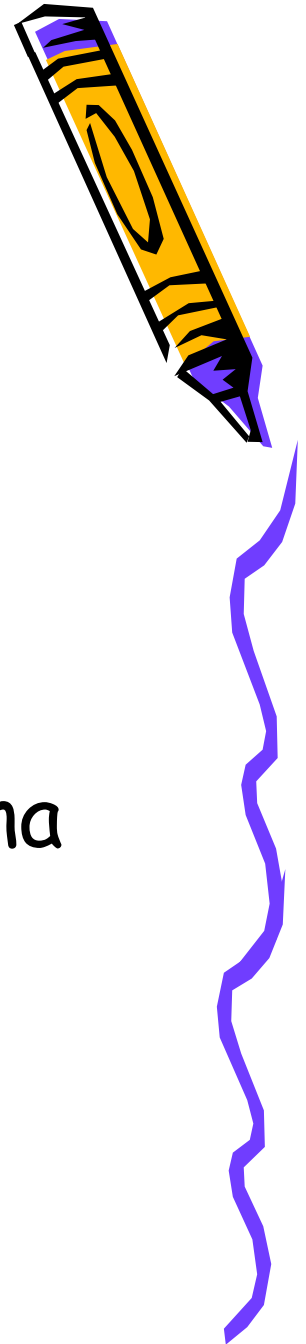
- Catatan anekdot (*anecdotal record*)

merupakan sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu, secara khusus (peristiwa yang terjadi secara insidental/tiba-tiba)



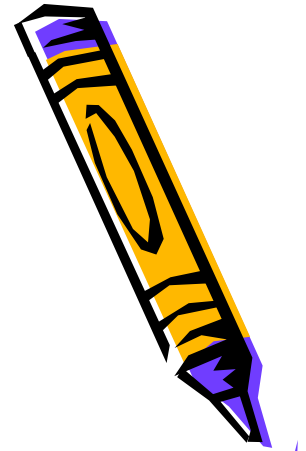
Penilaian

- **Portofolio,**
yaitu penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauhmana keterampilan anak berkembang



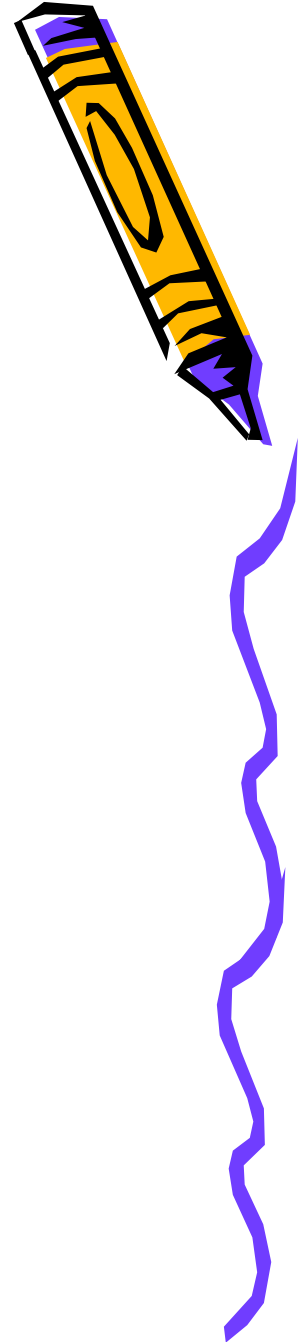
Penilaian

- **Unjuk kerja (*performance*)** merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olahraga atau memperagakan sesuatu.



Penilaian

- Hasil karya (*Product*) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.



SEKIAN
&
TERIMA KASIH

